



ANALISIS IMPLEMENTASI ERP PADA UMKM MYBEAUTYSHOP TOKO KECANTIKAN

Immanuel Zai¹, Nasar Buntu Laulita², Winson Ng³, Jackson Lee⁴, Andi Yanto⁵, Michael⁶, Jacky⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Univesitas Internasional Batam
email : immanuel.zai@uib.edu

Article History :

Received 22 Mei 2022

Recieved in revished form

16 Agustus 2022

Acepted 9 September 2022

Available offline 20 November 2022

Available online 20 November 2022

Language Transcript :

Indonesia

Key Words : *ERP, Accurate, POS, Kecantikan*

Abstract – MyBeautyShop adalah usaha yang bergerak di bidang jasa yaitu usaha yang menyediakan berbagai macam produk kecantikan baik produk lokal maupun produk luar negeri. MyBeautyShop sendiri berlokasi di Kota Batam. Saat ini, kendala yang dihadapi MyBeautyShop adalah belum adanya sistem yang mengelola, mengatur dan mengarahkan proses bisnis pemilik usaha. Sehingga penulis disini ingin membantu pemilik menganalisis sistem ERP manakah yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Sistem ERP memiliki tujuan untuk mengelola kegiatan bisnis harian pemilik usaha, seperti pengelolaan keuangan, pencatatan, penyimpanan dan lain sebagainya yang mempermudah seluruh operasional pemilik usaha menjadi lebih efektif dan juga efisien. Pada laporan ini, penulis merekomendasi pemilik usaha MyBeautyShop untuk menggunakan sistem Point Of Sales (POS), dengan merekomendasikan fasilitas dari *Accurate Accounting Software*.

1. PENDAHULUAN

Usaha MyBeautyShop merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang kecantikan, dengan jasa menjual produk kecantikan, kosmetik dan lain-nya. Awal mulanya, usaha ini menggunakan platform media social untuk melakukan proses transaksi jual beli dan lebih menggunakan media social Instagram. Usaha ini sudah dibentuk dari tahun 2015 oleh seorang remaja yang bekerja diperusahaan lain dan masih asing dengan dunia bisnis dan promosi. Maka untuk proses pengembangan bisnis dari awal sampai sekarang masih bisa dibilang ketinggalan atau tidak mengikuti zaman, karena kurang nya focus dari pemilik bisnis untuk melakukan pengembangan pola pikir bisnis, hanya operasional tersebut masih tetap berjalan seperti biasa.

Pada tahun 2022, pemilik usaha tersebut memutuskan untuk mengundurkan diri dari perusahaan yang ia kerja sekarang untuk mengembangkan bisnis nya sendiri , dengan

membuka toko offline yang berlokasi di Bengkulu. Alasan kenapa pemilik memilih lokasi yang ada di Bengkulu jawabannya ialah karena biaya sewa yang lebih terjangkau, dan lokasi yang cukup strategis. Bengkulu merupakan area yang cukup ramai akan penduduk di batam dan lebih menuju banyaknya perumahan dan warga warga nya. Usaha ini merupakan usaha mikro kecil menengah dengan visi untuk mendorong kesetaraan antar jenis kelamin. Pada umumnya, produk ini dijual oleh yang lebih dominan kepada Wanita, dan pria tidak membutuhkan produk tersebut. Tetapi pernyataan tersebut belum tentu akurat, karena zaman sekarang pria maupun Wanita memiliki hak untuk mencintai diri sendiri dan merawat diri.

Produk perawatan bebas digunakan oleh siapa saja. Untuk membedakan visi ini, misi dari usaha ini merupakan untuk mengedukasi masyarakat tentang penting nya kesetaraan gender atau bisa disebut gender equality dan juga Kesehatan. Jadi cara untuk memberitahu visi dan misi tersebut

adalah dengan menggunakan sosialisasi secara online dari platform social media dan review produk. Tujuan dari Analisa ini adalah untuk melakukan Analisa efektivitas dan efisiensi dari ERP dikemudian hari untuk lebih memudahkan pekerja dan juga pembukuan atas usaha ini, yang merupakan tujuan utama dalam pemberlakuan bisnis.

a) Sistem ERP

Sistem ERP merupakan suatu system perangkat lunak yang mengintegrasikan dan perusahaan/organisasi. Dengan adanya sistem ERP memberikan suatu kemudahan bagi bisnis perusahaan dalam menjaga data dan melakukan transaksi (Ikhsan et al., 2021). Sangat rumit sekali bagi suatu perusahaan apabila hanya menggunakan proses secara manual tanpa menggunakan sistem. Sehingga adanya sistem ERP dapat membantu mempermudah proses transaksi dan keamanan data suatu bisnis perusahaan baik skala besar ataupun kecil (Huang et al., 2021).

Sistem ERP sendiri memiliki berbagai macam model sistem yang menggunakan teknologi informasi tergantung dengan standar peraturan bisnis dan transaksi di setiap berbagai manajemen fungsional perusahaan seperti, akuntansi, keuangan, pemasaran, manufaktur, penjualan, logistik, dan sumber daya manusia. Sistem penggunaan ERP dilengkapi dengan hardware & software untuk memproses, menyatukan, dan mengkoordinasi setiap data ke setiap bagian manajemen bisnis proses yang dimana akan memudahkan dalam pengambilan keputusan bisnis dengan cepat (Rizky et al., 2021). Persyaratan untuk ERP adalah integrasi. Hal ini memungkinkan integrasi yang dimaksudkan untuk menggabungkan beberapa database logis ke dalam satu perangkat lunak untuk memfasilitasi komunikasi antara masing-masing departemen (Marlina Sagala et al., 2021).

b) Supply Chain Management

Manajemen rantai pasokan adalah proses di mana produk secara struktural dibuat dan dikirim ke konsumen. Rantai pasokan mengacu pada jaringan kompleks hubungan yang dimiliki organisasi dengan mitra bisnisnya untuk

mendapatkan sumber daya yang produktif untuk dipasok ke konsumen (Wijaya & Setiawati, 2021). Manajemen rantai pasokan adalah integrasi berbagai aktivitas dan layanan pengadaan bahan baku yang diubah menjadi barang setengah jadi dan barang jadi dan mengirimkannya ke pelanggan. Di bawah ini adalah fungsi dari manajemen rantai pasokan (SCM) (Sungkono et al., 2019).

- SCM secara fisik mengubah bahan mentah menjadi produk jadi dan mengirimkannya ke pengguna akhir.
- SCM sebagai perantara pasar memastikan bahwa apa yang ditawarkan oleh rantai pasokan mencerminkan keinginan pelanggan atau pengguna akhir.

c) Human Resource Management

Sistem sumber daya manusia sebagai seperangkat aktivitas, fungsi, dan proses yang berbeda tetapi saling terkait untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya manusia perusahaan. Sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi suatu perusahaan atau organisasi dalam mencapai keunggulan kompetitif pada era globalisasi saat ini. HRD adalah fungsi organisasi yang berfokus pada perekrutan, pengelolaan, dan pengarahan karyawan untuk bekerja dalam organisasi yang dilakukan untuk meningkatkan timbal balik menuju tujuan Bersama.

Upaya pengelolaan sumber daya manusia ditujukan untuk meningkatkan karyawan dalam mengelola berbagai jenis tugas untuk memperkuat daya saing organisasi dan beradaptasi dengan lingkungan, terutama ketidakstabilan eksternal, serta bermanfaat bagi karyawan untuk kemajuan karir, peningkatan keterampilan dan pengembangan bakat. Accounting Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan keputusan yang jelas dan andal bagi pengguna informasi. Pengertian ini mencakup beberapa pengertian, yaitu:

- 1) Aktivitas Akuntansi adalah proses yang mencakup pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi ekonomi.
- 2) Kegunaan akuntansi, Informasi ekonomi

yang dihasilkan oleh akuntan diyakini berguna dalam mengevaluasi pengambilan keputusan untuk unit bisnis yang bersangkutan.

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi data keuangan dari suatu entitas ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Unit ekonomi adalah perusahaan komersial. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntan berguna bagi pihak di dalam bisnis dan pihak di luar bisnis.

d) Finance

Manajemen keuangan dapat didefinisikan dari tugas dan tanggung jawab yang dimiliki dari seorang manajer keuangan. Sementara tugas dan tanggung jawab bervariasi dari perusahaan ke perusahaan, tanggung jawab utama manajemen keuangan meliputi: membuat keputusan investasi, membiayai kegiatan bisnis, dan mendistribusikan dividen dalam perusahaan. Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, penganggaran, peninjauan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang diadakan oleh suatu organisasi atau bisnis. Fungsi manajemen keuangan yaitu perencanaan keuangan melibatkan perencanaan pendapatan dan pengeluaran serta kegiatan lain selama periode waktu tertentu.

Penganggaran keuangan seperti merinci kontrol pengeluaran dan pendapatan. Manajemen keuangan menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara. Riset keuangan berkaitan dengan menemukan dan mengeksploitasi sumber modal yang ada untuk operasi perusahaan. Pengontrol keuangan mengumpulkan dana dari bisnis dan menyimpan dana ini dengan aman. Kontrol keuangan, yaitu menilai dan meningkatkan keuangan dan sistem keuangan bisnis. Audit keuangan, yaitu melakukan audit internal terhadap posisi keuangan perusahaan yang ada agar tidak ada kelainan.

e) Marketing or Sales

Manajemen pemasaran adalah seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan menarik, mempertahankan, dan menumbuhkan pelanggan

dengan menyediakan dan mengkomunikasikan nilai superior kepada pelanggan. Manajemen pemasaran adalah seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan menarik, mempertahankan, dan menumbuhkan pelanggan dengan menciptakan, menyampaikan, dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul dan menganalisis, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengendalikan program yang dirancang untuk dibuat untuk mencapai tujuan organisasi. Pemasaran adalah suatu proses manajemen yang memungkinkan individu dan kelompok untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan (memenuhi kebutuhan pelanggan) dengan menciptakan dan mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan analisis sistem ERP ACCURATE POS (Point Of Sales) pada UMKM MyBeautyShop adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penulis melakukan analisis ERP ACCURATE POS dengan mendeskripsikan secara rinci terhadap objek (ERP ACCURATE POS) yang akan dianalisis dan memberikan gambaran secara menyeluruh melalui data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada. Data-data yang digunakan dalam pengumpulan data bersumber dari primer, yaitu melalui wawancara dan observasi langsung ke pemilik UMKM tersebut untuk mengetahui secara detail dan rinci sistem ERP ACCURATE POS yang digunakan UMKM MyBeautyShop, sehingga nantinya akan memudahkan proses analisis terutama dalam pembuatan model proses bisnis (*flow chart*) yang dapat diaplikasikan pada sistem ERP ACCURATE POS tersebut. Selain menggunakan data primer, penulis juga memanfaatkan data sekunder sebagai sumber yaitu beberapa jurnal dan artikel yang dijadikan sebagai referensi. Proses pengambilan data yang baik dan terstruktur serta akurat terdiri dari beberapa metode, sehingga kebenaran informasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun metode pengambilan data yang penulis gunakan adalah wawancara langsung

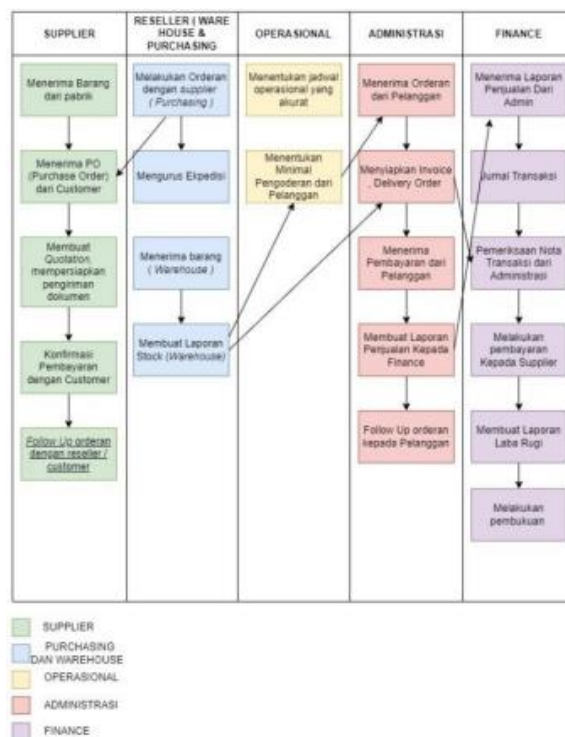
dengan pemilik usaha untuk mendapatkan izin atas penggunaan UMKM MyBeautyShop ini sebagai tema analisis sistem ERP ACCURATE POS dan juga memberikan pertanyaan kepada pemilik usaha untuk mengetahui lebih detail mengenai penerapan sistem ERP ACCURATE POS di UMKM miliknya. Metode pengambilan data lainnya yang penulis lakukan yaitu melalui observasi langsung ke lokasi tersebut untuk meninjau lebih jauh terkait seluk beluk UMKM MyBeautyShop. Teknik analisis data adalah proses dimana penulis akan mengolah suatu data agar dapat dengan mudah dipahami dan memperjelas suatu data namun tidak mengurangi poin-poin penting didalamnya, berikut adalah beberapa teknik analisis data yang penulis terapkan:

- 1) Mereduksi Data, Pada tahapan ini penulis akan mengelompokkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik usaha UMKM MyBeautyShop, dimana pada tahapan ini penulis akan menyederhanakan data yang kompleks dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Hal ini dilakukan agar penulis dapat menonjolkan hal-hal penting dari informasi yang sudah didapatkan dan mempermudah penulis dalam mengambil kesimpulan.
- 2) Penyajian data, setelah melewati proses reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data dimana informasi/data yang telah dikelompokkan akan disajikan secara jelas dan terperinci.
- 3) Penyimpulan, ini merupakan tahapan terakhir dalam teknik menganalisis data dari UMKM MyBeautyShop, dimana pada tahapan ini penulis akan menarik kesimpulan dari data-data yang telah disederhanakan. Dengan penarikan kesimpulan ini, penulis akan mengidentifikasi permasalahan penelitian berupa sistem ERP ACCURATE POS yang akan penulis kaji dan menjawab setiap permasalahan pada sistem ERP ACCURATE POS yang pemilik terapkan pada UMKM miliknya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Flowchart Model Proses Bisnis pada Sistem ERP MyBeautyShop

Hingga saat ini, MyBeautyShop menggunakan aplikasi ACCURATE POS untuk melakukan pembayaran dari pelanggan dan juga pembukuan. Dalam hal ini, sistem yang digunakan adalah POS (*Point of Sales*) yang mana pada saat ini, sistem ERP POS ini banyak dilakukan oleh para pengusaha baik dalam usaha restoran, layanan, dll. ACCURATE POS itu sendiri hingga saat ini banyak digunakan karena di era seperti ini, perkembangan teknologi telah membludak dimana-dimana. Semakin bagus teknologinya, maka semakin bagus juga hasil yang didapat sehingga MyBeautyShop memilih ACCURATE POS sebagai sistem untuk melakukan payment process yang dianggap bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang sudah terpercaya



(Manggala & Yustanti, 2020). Ada beberapa alasan mengapa ACCURATE POS menjadi pilihan bagi perusahaan MyBeautyShop :

- MyBeautyShop, dapat dengan mudah melihat persediaan stock yang dimiliki seperti cosmetic, skincare dll.
- Kemudian, ACCURATE POS juga sangat membantu dalam melakukan pembukuan. Karena kasir tidak perlu melihat satu per satu

invoice, uang keluar, ataupun uang masuk secara manual karena ACCURATE POS memiliki fitur manajemen yang mana kasir dapat dengan mudah melihat invoice, uang masuk, ataupun uang keluar dalam aplikasi tersebut.

- Cara kerja/pengoperasian ACCURATE POS juga tidak rumit dan mudah untuk dikerjakan, sehingga siapapun dapat melihat atau mengoperasikan ACCURATE POS ini dengan mudah dan tidak membingungkan
- Bagi pemilik MyBeautyShop, ACCURATE POS sangat membantu untuk menjalankan usahanya. Hanya dengan satu aplikasi, MyBeautyShop dapat dengan mudah untuk mengecek, bahkan melakukan pembukuan secara rinci dan jelas dengan fitur-fitur yang telah di sediakan di dalam aplikasi ACCURATE POS tersebut.

Oleh karena itu, hingga saat ini ACCURATE POS menjadi sistem akuntansi terbaik di Indonesia dan hingga saat ini, pengelolaan usaha MyBeautyShop terpantau masih sangat baik dan lancar.

3.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan dalam penerapan sistem ERP MyBeautyShop

Faktor yang mempengaruhi kesuksesan suatu bisnis dalam penerapan ERP System unit bisnis UKM MyBeautyShop pada divisi Supply Chain Management, Human Resource, Accounting & Finance dan Sales/Marketing adalah sebagai berikut (Novita et al., 2022) :

1) Kebutuhan dari Bisnis

Melakukan analisis atas kebutuhan untuk bisnis merupakan faktor pertama yang harus dipertimbangkan oleh pelaku bisnis agar dapat melakukan riset untuk memenuhi kebutuhan dari bisnis tersebut. Jika analisa yang dilakukan tidak benar atau kurang cocok dengan bisnis, maka jenis ERP yang dipilih juga tidak akan cocok sepenuhnya untuk bisnis yang dikelola. Keinginan menggunakan sistem ERP adalah untuk mengembangkan bisnis, tetapi apabila terjadi kesalahan dalam menganalisa, dapat menyebabkan kemunduran dalam bisnis .

2) Dukungan dari Top Management

Hal ini menjadi penentu yang penting dikarenakan keputusan yang diambil oleh setiap divisi pada UKM MyBeautyShop akan berhubungan dengan divisi lainnya. Tidak hanya koordinasi tetapi perubahan pada proses bisnis yang disebabkan oleh penerapan sistem baru juga bisa saling bertolak belakang dengan divisi lainnya. Seperti, divisi sales membutuhkan fleksibilitas tetapi divisi accounting & finance membutuhkan pengendalian atau pengawasan (control) Maka dari itu, untuk menghindari terjadinya miskomunikasi dibutuhkan koordinasi dari manajemen atas. Top management disini berfungsi untuk mengambil keputusan dan mencari jalan keluar untuk tiap divisi sehingga tidak terjadi tumpang tindih. Top management UKM MyBeautyShop adalah pemilik nya sendiri yaitu Ibu Susanti.

3) Manajemen Proyek yang efektif

Diperlukan penugasan yang jelas pada setiap divisi dalam menjalankan proyek/bisnis seperti pada divisi SCM siapa yang bertanggung jawab pada sistem penjualan dan perencanaan operasional, siapa yang menangani ketersediaan produk/stok, perencanaan dan pengendalian distribusi. Selanjutnya pada divisi HR yang mencakup payroll, prosedur rekrutmen, perencanaan jadwal kerja, administrasi benefit dll, pada divisi keuangan mencakup pencatatan, pengolahan dan rekonsiliasi data keuangan dari sumber transaksi, Terakhir pada divisi sales mencakup sales order, forecasting, order management, credit checking dll. Dan setiap perubahan yang dibuat harus dilakukan evaluasi berdasarkan keberhasilan proyek.

4) Kesiapan pengguna (user)

Pengguna dari setiap divisi yang mengoperasikan sistem ERP harus dilakukan training terlebih dahulu sehingga karyawan/ti UKM MyBeautyShop memiliki bayangan atau gambaran tentang kasus sebenarnya atau skenario bisnis yang ada. Sehingga perlu diarahkan dengan jelas bagaimana cara kerja sistem ERP dan melakukan sosialisasi (Alhazami, 2021).

5) Ketersediaan dan Akurasi Data Sistem

Sebelum menjalankan sistem baru, sebaiknya setiap divisi UKM MyBeautyShop melakukan validasi data dengan cara melakukan koreksi dan

melengkapi data-data yang akan dipindahkan ke sistem baru. Hal ini sering dilewatkan dan menjadi salah satu kendala yang fatal karena nantinya data yang diperoleh akan tidak akurat padahal sistem SOP dan penggunaannya sudah siap (Fatmawati et al., 2022).

6) Analisis dan Seleksi Sistem / Business Process Reengineering

Tim yang terlibat dalam mengimplementasikan sistem ERP untuk UKM Mybatamshopp haruslah terdiri dari orang-orang yang profesional dan memiliki integritas pada bidangnya sehingga dapat menjaga kesuksesan bisnis. Disini tim berperan sebagai “perencana” atau mastermind pada desain alur kerja UKM MyBeautyShop yang membantu pelaku usaha memikirkan kembali proses bisnis sehingga mampu meningkatkan performa bisnis.

7) Penganggaran

Sebelum membuat keputusan untuk menggunakan sebuah sistem ERP, tim analisa wajib melakukan kalkulasi dan pengolahan data penganggaran untuk memastikan cash flow pada usaha sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan. Apabila anggaran masih belum mencukupi/belum sesuai dengan target, maka pelaku bisnis wajib melakukan pertimbangan kedua kali atas keputusan pengelolaan sistem ERP terhadap bisnis.

4. SIMPULAN

Pengiran sistem ERP pada usaha pemilik UKM dapat meningkatkan integritas. Hal ini dibuktikan dengan adanya modul-modul pada sistem ERP yang berfungsi sebagai pencatatan, pelacakan, perhitungan dan masih banyak lagi. Selain itu, ERP juga memberikan data yang real-time. Walaupun, pemilik UKM yang dipilih penulis belum menggunakan sistem ERP dan belum memiliki pengetahuan tentang sistem ERP, penulis disini sudah melakukan analisis dan merekomendasi pemilik untuk menggunakan sistem POS. Hal ini dikarenakan fitur-fitur yang ada pada sistem tersebut cocok untuk bisnis kecil menengah seperti MyBeautyShop. Apabila untuk kedepannya usaha ini telah berkembang ke skala yang lebih besar maka sistem ERP yang digunakan lebih

luas lagi cakupannya seperti Oracle, SAP, dan lain sebagainya. Berikut adalah kesimpulan penelitian berdasarkan pengolahan data yang dilakukan adalah berdasarkan flow chart proses bisnis UKM MyBeautyShop, dapat diketahui bahwa entitas yang terlibat pada seluruh kegiatan operasional bisnis adalah antara lain konsumen, supplier, owner dan admin finance. Entitas disini memiliki peran masing-masing mulai dari monitoring, pencatatan, distribusi dan masih banyak lagi tugas yang tidak diketahui. Oleh karena itu, pemilik usaha dapat dibuat sistem terintegrasi dengan menggunakan sistem ERP.

Perancangan proses bisnis re-engineering dilakukan untuk mempersiapkan MyBeautyShop ke setiap bagian agar dapat saling mengintegrasikan dan lebih otomatis. Dalam sistem ini dibuat berbeda, seperti contoh dalam pembuatan katalog secara online lebih terintegrasi ke salah satu database, proses yang lebih otomatis, dan sangat mudah bagi konsumen untuk melacak perkembangan proses bisnis. Implementasi ERP Odoo 8 terbukti sangat membantu karena entitas yang terlihat dalam proses bisnis dapat memudahkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan cepat dan tepat. ERP sangat membantu perusahaan ini menjadi perusahaan yang lebih produktif dibanding sebelumnya, yaitu secara manual. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan PT. Sinergi Megah Internusa Tbk. tidak berjalan sesuai dengan harapan dari para pemegang saham, terutama bagi masyarakat dimana sebagian besar saham perusahaan dimiliki oleh masyarakat pada saat ini tidak bisa ditransaksikan di pasar reguler karena adanya suspensi atau pemberhentian perdagangan oleh BEI. Bagi masyarakat yang berinvestasi dalam bentuk saham untuk lebih melihat kinerja perusahaan yang menjadi tujuan investasinya sebagai upaya mengurangi resiko kerugian. Manajemen resiko perlu dilakukan sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam sebuah emiten, dan kesehatan sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari laporan keuangan, tetapi banyak faktor lain yang dapat dijadikan indikator perusahaan tersebut memiliki kinerja baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhazami, L. (2021). *EVALUASI KEBERHASILAN MANAJEMEN DALAM IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)* *Lutfi*. 6(3), 6.
- Huang, E. C., Victoria, M., Chou, V., & Salsabila, N. (2021). Analisis Implementasi Erp Pada Umkm Djakarta Salon Bidang Jasa. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(Desember), 1–23.
- Ikhsan, M., Anggraeni, R. S., Rarasati, D. A., Rahman, A. N., Widodo, A. P., & Sedyono, E. (2021). *Advantages of Enterprise Management System by Combining ERP (Enterprise Resource Planning)*. 9(1), 73–85.
- Manggala, A. P., & Yustanti, W. (2020). Analisis Investasi Aplikasi Enterprise Resource Planning (Erp) Menggunakan Metode Costbenefit Analysis Pada Pt Xyz. *Jurnal Manajemen Informatika*, 10, 56–64.
- Marlina Sagala, D., Rahmadani, L., Rahmadani, Y., Sri Wahyuningsih, E., Arifah, A., & Fathurrahmi Lawita, N. (2021). Penerapan Database pada Perusahaan (Studi Penerapan ERP pada PT. Sinar Sosro). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3567– 3576. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1404>
- Novita, Elviana, Rumaepa, S., Angeline, & Zai, I. (2022). Penerapan Enterprise Resource Planning pada UMKM Rose Florist Batam. *Journal Of Innovation Research and Knowledge*, 3471(8), 508–515. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/937>
- Rizky, M., Stella, Oktavianti, V., & Tan, W. (2021). *Analisis Implementasi ERP Pada UMKM MYBATAMSHOPP Toko Skincare*. 1(4), 647–654.
- Sungkono, K. R., Sarno, R., Ulhaq, A. J., Taufiqulsa'di, M., KurniaSari, I. N., & Dinanto, Z. Z. (2019). Pembentukan dan Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) pada UMKM (Usaha Kecil Menengah) Toko Budi dan M-Bisy Mart. *Sewagati*, 3(3). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v3i3.6026>
- Wijaya, R. A., & Setiawati, N. M. (2021). Implementasi Supply Chain Management pada PT Central Proteina Prima Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2020), 153–165. <https://doi.org/10.33479/sneb.v1i.89>